



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN
Jln. Sentot Alibasa No.0006, Kelurahan Jati Hilir - Kecamatan Pariaman Tengah,
Kota Pariaman 25517 Telp/Fax. 0751-92060.

RENJA



*Rencana Kerja
Dinas Pertanian,
Pangan dan Perikanan*

Tahun 2022



Tahun Anggaran 2022

KATA PENGANTAR

BismillaahirrahmaanirRahiim.

Syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala dan shalawat serta salam untuk junjungan kita Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Sallam, karena telah selesainya disusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman Tahun 2022 ini.

Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman Tahun 2022 ini disusun untuk mewujudkan visi dan misi kepala daerah (KDH) terpilih yaitu *"Memperkuat ekonomi kerakyatan (kreatif) yang berbasis lokal dan budaya masyarakat"* Kota Pariaman, karena disadari sebagai daerah kota yang terus berkembang, maka penyusutan lahan pertanian tidak dapat dihindarkan. Oleh karena itu, peningkatan nilai tambah merupakan langkah cerdas dan berkualitas yang perlu ditempuh oleh Kota Pariaman.

Renja ini adalah dokumen perencanaan sektor pertanian, pangan dan perikanan Kota Pariaman selama 1 (satu) tahun kedepan. Kami mengharapkan dukungan dari semua pihak, baik dari pemangku kepentingan dan instansi sektor terkait dalam mensukseskan pembangunan sektor pertanian, pangan dan perikanan di Kota Pariaman.

Semoga Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman dapat dilaksanakan dengan baik sesuai harapan semua pihak.

Kepala Dinas Pertanian Pangan dan
Perikanan Kota Pariaman



DASRIL. S.Sos.

NIP. 19691219 199303 1 002

Daftar isi

KATA PENGANTAR	i
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN TENTANG PENETAPAN RENCANA KERJA DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN TAHUN 2022	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN	5
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan	5
2.2 Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan	23
2.3Isu - isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Kinerja Pelayanan	29
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	33
2.5. Penelaahan Usulan Program Kegiatan Masyarakat (Hasil Musrenbang)	33
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	34
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Propinsi	34
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan	39
BAB IV. PENUTUP	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan merupakan instansi yang menangani pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kelautan dan perikanan di Kota Pariaman. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman harus membuat suatu rencana kerja tahunan supaya kinerja tersebut bisa tercapai sesuai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dari Kepala Daerah Kota Pariaman.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan merupakan dokumen perencanaan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan untuk periode 1 (satu) tahun yang disusun pada awal tahun anggaran sebelumnya. Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan disusun berpedoman kepada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2018 – 2023 (5 {lima} tahunan) dan usulan masyarakat dari hasil Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) Kecamatan serta mengacu kepada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kota Pariaman.

Proses penyusunan Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan ini dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Tahapan persiapan meliputi penyiapan data dan informasi.
- b. Penyusunan rancangan Renja Dinas.
- c. Pelaksanaan forum OPD pada tingkat kota yang bertujuan untuk menyelaraskan program dan kegiatan, penajaman indikator serta penyesuaian pendanaan.
- d. Penetapan Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dimana pada tahap ini

Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan menyempurnakan rancangan Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dengan berpedoman kepada RKPD (Rencana Kerja Perangkat Daerah), dan disampaikan kepada Kepala Bappeda (Badan Perencanaan Pembangua Daerah) untuk diverifikasi. Kemudian hasil verifikasi disampaikan kembali kepada Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan untuk disyahkan paling lambat 2 (dua) minggu setelah RKPD ditetapkan.

Dalam Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dimuat program-program dan kegiatan-kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan pada tahun bersangkutan dengan tujuan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dari pemerintah daerah. Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2022 mengemukakan program dan kegiatan yang tertuang pada Renstra Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan tahun 2018 –

2023 (pada tahun ke-empat) serta mengakomodasi usulan-usulan yang bersumber dari isu-isu masyarakat serta hasil Musrenbang Kecamatan yang merupakan kebutuhan pelaku utama bidang pertanian, pangan dan perikanan. Disamping itu dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan ini mengacu kepada RPJMD Kota Pariaman.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman adalah :

- a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Pariaman di Propinsi Sumatera Barat;
- b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- d. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
- e. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi ORanperda Tentang RPJP dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan RKPD Tahun 2019;
- m. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2010

- 2014;
- n. Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- o. Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 8 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pariaman Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kota Pariaman Tahun 2014, Nomor 165);
- p. Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 10 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
- q. Peraturan Walikota Pariaman Nomor 47 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Dalam pelaksanaan anggaran Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman perlu menyusun Rencana Kerja (Renja) yang dimaksudkan sebagai pedoman untuk melaksanakan program dan kegiatan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman pada Tahun 2022. Tujuannya untuk mencapai efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian target pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun anggaran 2022.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman memuat pokok bahasan tentang rencana program dan kegiatan yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan pada tahun 2022.

Adapun susunan garis besar isi dokumen Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan sebagai berikut :

- **Bab I. Pendahuluan yang memuat :**

- 1) Latar Belakang,
- 2) Landasan Hukum,
- 3) Maksud dan Tujuan,
- 4) Sistematika penulisan,

- **Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun lalu, yang memuat :**

- 1) Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan,

- 2) Analisa Kinerja pelayanan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan,
 - 3) Isu-isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan,
 - 4) Review terhadap Rancangan Awal RKPD, serta
 - 5) Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat (Hasil Musrenbang).
- **Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan, yang memuat :**
 - 1) Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi,
 - 2) Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian, Paangan dan Perikanan Kota Pariaman,
 - 3) Program dan Kegiatan.
 - **Bab IV. Penutup.**

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA
DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

Jika dilakukan evaluasi terhadap Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2021, ternyata tidak seluruh rencana kegiatan yang direncanakan dalam Renja Tahun 2021 dapat terlaksana sebagai kegiatan pada tahun 2021. Tidak terakomodasinya beberapa rencana kegiatan yang diusulkan pada Renja 2021 tersebut, sehingga tidak menjadi kegiatan yang disahkan pada APBD Tahun 2021 disebabkan beberapa hal, antara lain :

- 1) Adanya keterbatasan anggaran Pemerintah Kota Pariaman pada Tahun 2021 karena wabah pandemi Covid-19.
- 2) Adanya prioritas program dan kegiatan yang didasarkan kepada KUA PPAS (Kebijakan Umum Anggaran dan Penetapan Plafon Anggaran Sementara)

Tahun 2021, sehingga setiap OPD termasuk Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan harus memilah, memilih dan menetapkan program dan kegiatan yang menjadi unggulan, strategis dan prioritas dalam rangka pencapaian target kinerja utama serta diutamakan program dan kegiatan yang dapat mengakomodasi kebutuhan pelaku utama bidang pertanian, bidang pangan dan bidang perikanan baik petani, pekebun, peternak, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, pembudidaya ikan, nelayan serta pemasar dan pengolah hasil perikanan dalam rangka peningkatan kesejahteraannya serta pengentasan kemiskinan pelaku utama pertanian, pangan dan perikanan.

Dikaitkan dengan pencapaian Renstra Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan pada tahun-tahun sebelumnya (2020 s/d 2021), maka capaian kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman sebagai berikut. Perlu diingatkan kembali bahwa dinas ini berdiri tahun 2019 yang merupakan gabungan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pariaman dengan Dinas Perikanan Kota Pariaman.

Pada tahun 2021 Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman menangani 3 Urusan Pemerintah dan terdapat program/ kegiatan pada masing-masing urusan, diantaranya adalah :

- 1) Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran

yang direncanakan pada masing- masing urusan pemerintah adalah:

- a. Urusan Pemerintah Bidang pangan :
 - (1) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
 - (2) Program Penanganan Kerawanan Pangan
- b. Urusan Pemerintah Bidang Perikanan :
 - (1) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
 - (2) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
 - (3) Program Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan
- c. Urusan Pemerintah Bidang Pertanian:
 - (1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/ Kota
 - (2) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
 - (3) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - (4) Program Penyuluhan Pertanian
 - (5) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Faktor penyebab terpenuhinya target kinerja beberapa program pada tahun 2020 dan 2021 adalah karena program-program tersebut sangat erat kaitannya dengan pencapaian indikator kinerja utama serta menyentuh kebutuhan pelaku utama dalam peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sehingga menjadi prioritas untuk dilaksanakan dan mendapat penganggaran yang cukup.

Implikasi tercapainya target kinerja beberapa program pada tahun 2020 dan 2021 terhadap target capaian program Restra berdampak positif terhadap terpenuhinya target kinerja pada beberapa program di atas pada akhir pelaksanaan Renstra.

Untuk tahun 2022 perkiraan capaian pelaksanaan Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan diprediksi tidak jauh berbeda dengan capaian Renja Tahun sebelumnya. Permasalahan dan penyebabnya relatif sama yaitu adanya penetapan program dan kegiatan yang menjadi prioritas dan sangat menyentuh kebutuhan pelaku utama dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Namun capaian kegiatan tahun 2021 yang sudah disyahkan pada APBD 2021 diperkirakan dapat terealisasi seluruhnya karena seluruh jajaran Dinas mulai pimpinan sampai dengan staf sudah berkomitmen untuk melaksanakan program dan kegiatan tahun 2021 yang pembiayaan bersumber dari APBD Kota Pariaman dengan baik, tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran serta mengacu kepada

peraturan perundang-undangan yang berlaku, petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis)/kerangka acuan kerja (KAK) program dan kegiatan.

Selengkapnya evaluasi hasil pelaksanaan Renstra Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 : Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renstra Tahun 2021

NO	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR		Anggaran 2021	Realisasi				
				KELUARAN	Target		fisik (%)	Keuangan			
								Rp.	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat					573.851.200	100	539.783.200	94,06		
		1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	1	penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan	Penyusunan Dokumen NBM	1 dokumen	5.671.000	100	3.655.000	64,45
				2	penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya lokal	Terbinanya Kelompok pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	7 KLP	2.095.000	100	2.095.000	100
				3	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Pendampingan Pangan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19	1 kegiatan	7.925.000	100	7.925.000	100

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

		2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	1	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	3 Ton	57.325.000	100	39.307.000	68,57
		3	Pelaksanaan pencapaian target konsumsi Pangan perkapita/ Tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi	1	penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun	Penyusunan dokumen laporan PPH	1 dokumen	7.415.200	100	4.217.200	56,87
				2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi pangan berbasis Sumberdaya Lokal	Terlaksananya Kegiatan Pengadaan Sarana Pembibitan Pengembangan demplot Kegiatan pertamanan Kegiatan penanganan pasca panen	7 Kelompok wanita tani (KWT) 7 Kelompok wanita tani (KWT) 7 Kelompok wanita tani (KWT) 7 Kelompok wanita tani (KWT)	493.420.000	100	482.584.000	97,80
2	Program Penanganan Kerawanan Pangan							10.350.000	100	5.522.000	53,35

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

		1	Penyusunan Peta Kerentanan dan ketahanan pangan kecamatan	1	Penyusunan dan pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan	Penyusunan Dokumen SKPG, FSVA	1 dokumen	9.850.000,00	100	5.022.000	50,98
		2	Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	2	pelaksanaan pengadaan , pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pad kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kota	Jumlah KK penanganan daerah	0 org	500.000,00	100	500.000	100
3	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap							1.604.072.500	100	1.553.668.280	96,86
		1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya	1	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Dermaga Yang Dipelihara	0 Buah	1.291.882.500	100	1.242.469.280	96,18
					Jumlah Fish box	0 paket					
					Jumlah mesin ketinting 13 PK	1 paket					
					Jumlah mesin tempel 15 PK	0 unit					
					Jumlah mesin 40 PK	3 unit					

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

					Jumlah perahu/kapal penangkap ikan < 5 GT beserta mesin, alat penangkap ikan dan sarana pendukung kegiatan penangkap ikan	12 unit					
				2	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Bibit Restocking Jumlah kelompok yang dibina	18000 ekor 18 klp	Rp 28.020.000	100	28.020.000	100
		3	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	1	Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Bangunan TPI yang diperbaiki Tersedianya Operasional kapal monitoring sumber daya ikan	1 unit 12 bulan	284.170.000	100	283.179.000	99,65
4	Program Pengelolaan Perikanan budidaya							245.278.200	100	227.460.200	92,74
		1	Pemberdayaan Pembudidaya ikan kecil	1	Pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kecil	Jumlah benih ikan yg diadakan jumlah budidaya ikan mina padi	0 ekor 0 Ha	177.727.000	100	160.322.000	90,21

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

					jumlah paket budidaya ikan gurami dlm kolam perkarangan	0 Paket					
					jumlah paket ikan lele dg sistem damber	10 paket					
					jumlah peserta pelatihan	25 org					
					Jumlah Paket budidaya belut	1 paket					
					Jumlah bibit sayuran	2 paket					
					Jumlah bibit ikan lele	8000 ekor					
		2	Pengelolaan Pembudidayaan ikan	1	Penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 daerah kabupaten/ kota	jumlah benih ikan gurami	0 ekor	5.824.000,00	100	5.824.000	100
						jumlah benih ikan lele	0 ekor				
						jumlah benih ikan nila	0 ekor				
						jumlah calon induk ikan lele	0 kg				
						Terlaksananya kegiatan penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan	1 tahun				

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

				2	pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 daerah kota	Waktu pelaksanaan monitoring dan penyuluhan kesehatan ikan yang dilaksanakan	12 Bulan	61.727.200,00	100	61.314.200	99,33
						Terlaksananya uji labor pellet/ pakan ikan	1 sampel				
						Terlaksananya uji labor sampel air perikanan	11 sampel				
						Tersedianya obat - obat ikan dan bahan / alat di posikandu	1 kegiatan				
						Tersedianya uji labor penyakit ikan	19 sampel				
						Terlaksananya pembayaran honor tenaga PTT/kontrak	14 bulan				
5	Program Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan							2.168.240	100	2.168.240	100
		1	Pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	1	Pelaksanaan bimbingan dan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil	Administrasi Kegiatan	1 Keg	2.168.240	100	2.168.240	100
						Sosialisasi Forikan	4 kec				

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

6	Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah kota						11.398.249.067	100	10.207.646.801	89,55	
		1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah	Tersusunnya renja dan Renstra dinas	2 dok	12.570.300,00	100	12.130.300	96,50
				2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Terlaksananya penyusunan LAKIP	1 dokumen	5.421.000,00	100	5.421.000	100
				3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya evaluasi kegiatan dinas	1 dokumen	3.714.700,00	100	3.714.700	100
		2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Gaji dan tunjangan ASN	14 bulan	10.146.829.226,00	100	9.019.032.802	88,89
				2	Peyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	- PA	0 bulan	267.676.000	100	265.034.090	99,01
						- KPA	0 bulan				
						- PPTK	0 bulan				
						- PPK	0 bulan				
						- Pembantu PPK	0 bulan				
						- Bendahara Pengeluaran	0 bulan				
					- Bendahara Penerimaan	0 bulan					
					- Penbantu Bendahara	0 bulan					

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

					- Pengurus Barang	0 bulan				
					- Pengurus Barang Pembantu	0 bulan				
					- Tenaga Administrasi	26 bulan				
					- honorarium penanggungjawab aban pengelola keuangan	12 bulan				
			3	Koordinasi dan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Terlaksananya Penyusunan Laporan Keuangan	1 dokumen	3.182.200	100	3.182.200	100
	4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	- Komponen Listrik	10 jenis	3.000.000	100	3.000.000	100
			2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Makan minum Rapat	350 jenis	33.993.000,00	100	33.523.000	98,62
					Penyediaan Alat Tulis kantor	12 bulan				
			3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	- Cetak	6 jenis	16.000.000	100	15.395.000	96,22
					- Penggandaan	17020 lembar				
			4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	- Rapat Koordinasi	1 tahun	245.800.000	100	245.545.709	99,90

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

		5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Materai 10000	350 buah	3.500.000,00	100	3.500.000	100
				2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	- Jasa Telepon	12 Bulan	86.594.821	100	80.412.337	92,86
						- Jasa Air	12 Bulan				
						- Jasa Listrik	12 Bulan				
				3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	- Alat dan Bahan Kebersihan	1 Tahun	177.281.320	100	167.989.160	94,76
						- Honor Tenaga Kebersihan	7 Orang				
		- Honor Penjaga Kantor	1 Orang								
		- Honor Sopir	1 Orang								
		Jaminan Asuransi non ASN	12 Bulan								
			Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Pembayaran pembangunan kanopy kantor 2020	1 kegiatan	99.700.000	100	99.700.000	100		
		6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Bahan bakar minyak	13250 lt	197.412.500	100	157.031.503	79,54
						cek fisik kendaraan	4 kali				
						Pajak Kendaraan roda 2	34 unit				
Pajak Kendaraan roda 4	4 unit										

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

					Pemeliharaan kendaraan roda 2	36 unit					
					Pemeliharaan kendaraan roda 4	4 unit					
			2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	- Gedung Kantor	1 unit	95.574.000	100	93.035.000	97,34	
					- Service AC	6 unit					
					- Service Komputer/ laptop	10 unit					
					- Service Printer	1 unit					
7	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian						424.003.338	98,75	410.330.209	96,78	
		1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifikasi lokasi	Pengembangan tanaman cabe	1 paket	239.215.116	100	239.205.116	100
						Pengembangan kelapa genjah	0 btg				
						Pengembangan tanaman buah	500 btg				
						Pengembangan Tanaman jagung	4 kec				
				2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung	Jumlah pelaksanaan sosialisasi kartu tani	0 kec	26.297.000	100	24.362.000	92,64

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

				Pertanian	Jumlah pendampingan penyaluran pupuk bersubsidi	4 kec				
					Jumlah Penyusunan e-RDCK	4 kec				
					Jumlah peserta pelatihan analisa kebutuhan alsintan bagi UPJA	0 org				
					Jumlah UPJA yang dibina	0 klp				
					Pendaampingan KP3	0 th				
					Pendampingan pemanfaatan kartu tani	4 kec				
					Terlaksananya pendampingan penyaluran pupuk bersubsidi	4 kec				
					- jumlah handtraktor/TR2 yang diadakan	0 unit				
	2	Kegiatan Pengelolaan sumber daya genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme	1	Peningkatan kualitas SDG Hewan/ Tumbuhan	Jumlah ASEPTOR IB	800 ekor	85.254.222	95	77.063.093	90,39
					Ketersediaan n2 cair	520 lt				
					Pengadaan semen/ bibit	495 straw				

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

			Kewenangan Kabupaten/ Kota		Peserta pelatihan IB dan PKB	- org					
					Terlaksananya Kegiatan AUTS/K	100 ekor					
					Terlaksananya Livestock Expo dan kontes ternak	-					
					Terlaksananya pembinaan kelompok ternak penerima bantuan pemerintah	15 klp					
					Terlaksanayaa SL kelompok peternak	-					
					Tersedianya sarana dan Prasaranan IB	1 tahun					
					Tersedianya laptop M413DA-VIPS751	1 unit					
		3	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam	1	Penjamin Peredaran Benih/ bibit ternak dan HPT, Bahan Pakan/ Pakan	Terlaksananya penyaluran alat pengolahan pakan	-	73.237.000	100	69.700.000	95,17
					Terlaksananya SL petugas 1	-					
					Terlaksananya SL petugas 2	-					

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

			Daerah Kabupaten/ Kota		Tersalurnya ternak Ayam Biras bantuan Kepada Masyarakat	300 ekor					
					Tersalurnya ternak itik bantuan kepada masyarakat	-					
					Tersalurnay ternak kambing bantuan kepada masayarakat	-					
					Tersalurnya ternak puyuh bantuan kepada masayarakat	-					
8	Program Penyediaan Dan Pengembang an Prasarana Pertanian						1.915.117.771	100	1.818.812.971	94,97	
		1	Pengembangan Prasarana Pertanian	1	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B, Kawasan Pertanian pangan Berkelanjutan / KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B)	Naskah akademis Ranperda LP2B kota pariaman	-	2.223.000,00	100	2.223.000	100

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

					Pelaksanaan rapat pembahasan perencanaan penyusunan Ranperda LP2B Kota Pariaman	1 kali					
		2	Pembangunan Prasarana Pertanian	1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	- Jumlah rehabilitasi JITUT	7 paket	1.618.258.000	100	1.596.954.000	98,68
				2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah jalan usaha tani yang dibangun	-	218.648.771	100	218.648.771	100
				3	Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan rumah potong hewan	Jumlah perencanaan RPH yang tunda bayar	1 paket	75.988.000	100	987.200	1,30
9	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner							118.623.350	100	113.548.850	95,72
		1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan	1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Terlaksananya pengobatan ternak	100 ekor	23.920.000	100	23.920.000	100
						Terlaksananya sosialisasi kesehatan hewan	0 orang				

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

			Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	2	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya sosialisasi penanggulangan penyakit rabies	0 persen	22.240.000	100	17.202.500	77,35
						Terlaksananya rakor rabies tingkat kota Pariaman	0 orang				
						Terlaksananya penurunan populasi HPR	75 ekor				
		2	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten / Kota	1	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan / atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Terlaksananya pengawasan pemotongan ternak menjelang ramadhan, idul fitri dan idul adha	4 kec	72.463.350,00	100	72.426.350	99,95
						Terlaksananya sosialisasi dan pelatihan pengawasan pemotongan hewan kurban	0 kec				
10	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian							57.660.000	100	57.660.000	100
		1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman	- Jumlah gerakan pengendalian OPT Tan. Pangan	4 kali	57.660.000	100	57.660.000	100

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

			Kabupaten/Kota		Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	- Jumlah OPT Perkebunan (Tupai) yang dikendalikan	-				
						- Jumlah pengadaan pestisida	1 paket				
						- Jumlah peserta Sekolah Lapang/Brigade	-				
						Jumlah peserta SL-PHT padi	-				
						Jumlah Posko Pengendalian OPT yang dibina	4 kec				
						Jumlah Premi AOTP Proteksi Hama dan Gerakan Pemangkasan Tanaman Kakao	- -				
11	Program Penyuluhan Pertanian							116.539.000	100	116.539.000	100
		1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah kegiatan pelatihan perencanaan penyuluhan partisipatif yang dilaksanakan	0 pelatihan	30.006.000	100	30.006.000	100
						Jumlah buletin sahabat tani yang di terbitkan	1 edisi				
						Jumlah programa kota yang disusun	0 dok				

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

				2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	- jumlah Gapoktan/LKMA yang didampingi dalam pengelolaan dana PUAP	65 klp	86.533.000	100	86.533.000	100
						Koordinasi/Rembug KTNA Kota Pariaman	1 tahun				
						Jumlah kategori penilaian PPL, Petani, PPS, dan kelembagaan petani	5 kategori				
						Jumlah kelembagaan petani yang dibina	4 lembaga				
TOTAL								16.465.912.666	99,89	15.053.139.751	91,42

2.2 Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

Berikut dapat dilihat tabel tentang pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman Tahun 2020 dan 2021

Tabel 2. : Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman

No	Tujuan	Indikator	Kondisi Kinerja Awal RPJM Tahun 2018	Target Capaian Pertahun			
				2020		2021	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase PDRB sektor pertanian,		19,23	19,2 %	18,37 %	19,2 %	17,93 %

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

Perikanan dan Peternakan	1	Produksi hasil pertanian (Padi)	20.028 Ton		129 %	%	119 %
				20.692 Ton	26.799 Ton	21.105 Ton	25.180 Ton
	2	Produksi hasil perikanan	6.327 Ton		98 %		98 %
				6.615 Ton	6.526 Ton	6638 Ton	6551,63 Ton
	3	Jumlah populasi ternak: Sapi	2.323 Ton		101 %		110
				2.393 Ekor	2.472 Ekor	2.429 Ekor	2.696 Ekor
	4	Jumlah Produksi Ternak :Sapi	651.464 Kg		32 %		78 %
				671.154 Kg	218.550 Kg	681.222 Kg	533.731 Kg
	5	Persentase Tingkat Konsumsi Pangan (Skor PPH)	85,60%		101 %		99 %
				87 %	88,4 %	88 %	87,6 %

Catatan : Tahun 2018 merupakan tahun dasar (Tahun dimulainya Pemerintahan Walikota Pariaman periode 2018 -2023).

Berdasarkan tabel 2 di atas bahwa pada tahun 2021 dari 5 (lima) indikator dimana tahun ini merupakan tahun keempat dari pemerintahan kepala daerah terpilih. Dengan adanya dinamika dalam masyarakat dan pemerintahan, maka kegiatan yang ada disesuaikan kembali pada tahun berjalan dalam anggaran perubahan, ada yang dikurangi atau ditambah dan ada yang dihapuskan. Selengkapnya kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi yang dituangkan dalam indikator utama dinas pada tahun 2021 sebagai berikut :

Analisa Penyebab Keberhasilan/Penurunan Kinerja :

1. Ketersediaan Pangan:

Perhitungan cadangan pangan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/PERMENTAN/KN.130/4/2018 tentang Penetapan Jumlah Cadangan Beras Pemerintah Daerah. Secara nasional yang dimaksud pangan adalah beras dan jagung serta bahan pokok lainnya untuk daerah tertentu. Sedangkan untuk Kota Pariaman hanya beras. Dengan memperhitungkan jumlah kebutuhan pangan penduduk Kota Pariaman, Pada Tahun 2020 belum ada pencadangan melalui APBD Kota Pariaman namun desa/kelurahan telah mencadangkan melalui anggaran ADD sedangkan pada tahun 2021 dalam pembiayaan terhadap pengelolaan cadangan pangan sudah dibebankan pada APBD pemerintah Kota Pariaman.

2. Produksi Padi :

Luas lahan sawah di kota Pariaman pada tahun 2021 seluas 1.785 ha. Sebagian besar petani di Kota Pariaman berusaha tani dengan melaksanakan budidaya di sawah. Oleh karena itu salah satu tujuan dan sasaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman adalah Peningkatan Produksi Padi, dengan indikator kinerja :

- Luas panen tahun 2021 yaitu 4.472 Ha dan tahun 2020 adalah 4.769 Ha,
 - Produksi pada tahun 2020 yaitu 26.799 ton dan tahun 2021 adalah 25.180 ton
 - Produktifitas tahun 2020 yaitu 4,9 Ton/Ha dan tahun 2021 adalah 4,36 ton/Ha
- Disini terlihat bahwa terjadi penurunan luas yang berarti terjadi penurunan produksi. Hal ini terjadi karena luas Kota Pariaman yang terbatas, sementara pertumbuhan perkotaan ini berjalan dalam pembangunan pemukiman, pertokoan dan sarana umum lainnya di daerah pinggir jalan yang strategis, sehingga luas sawah jadi berkurang.

3. Produksi Palawija

Peningkatan Produksi Palawija dilakukan dengan 2 cara yaitu :

- a. Pengembangan Intensifikasi tanaman Palawija.
- b. Pengembangan Diversifikasi tanaman.

Dari usaha yang telah dilakukan, maka palawija yang dikembangkan adalah

Jenis Palawija	Produksi th. 2020	Produksi th. 2021
- Jagung	: 1.917 ton	1361 ton
- Kacang Tanah	: 43,8 ton	58,8 ton
- Kedele	: - ton	- ton
- Ubi Kayu	: 268 ton	422 ton
- Ubi Jalar	: 55,6 ton	- ton

Dari semua jenis palawija yang dikembangkan terjadi penurunan produksi pada tanaman jagung dikarenakan terjadinya pergiliran tanam dengan komoditas yang lain seperti cabai sehingga produksi jagung pada tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020.

4. Produksi Sayur-sayuran

Peningkatan Produksi Sayur-sayuran dilakukan dengan 2 cara yaitu :

- a. Pengembangan perbenihan/perbibitan.
- b. Pengembangan Bibit Unggul.

Jenis sayur-sayuran yang dikembangkan di Kota Pariaman adalah :

Jenis Sayur-sayuran	Produksi th.2020	Produksi th.2021
Kacang Panjang	2 Kw	6 Kw
Cabe Besar	539 Kw	613 Kw
Cabe Rawit	130 Kw	222 Kw
Kentimun	35 Kw	667 Kw
Terung	148 Kw	197 Kw
Kangkung	151 Kw	1553 Kw
Bayam	67 Kw	2042 Kw

5. Produksi buah-buahan

Peningkatan Produksi buah-buahan dilakukan dengan cara pengembangan tanaman buah-buahan.

Jenis buah-buahan yang dikembangkan di Kota Pariaman adalah :

Jenis Buah-buahan :	Produksi th.2020:	Produksi th.2021:
- Pisang	58091 Kw	32126 Kw

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022

- Pepaya	28514 Kw	4343 Kw
- Jambu Biji	76411 Kw	16974 Kw

6. Produksi Tanaman Perkebunan

Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan dilakukan dengan beberapa cara antara lain :

- Melakukan Peremajaan Tanaman Kelapa.
- Melakukan Penanaman Kakao.
- Melakukan kegiatan buru tupai.
- Pengendalian penyakit tanaman kakao.

Dari beberapa cara yang telah dilakukan diatas, maka perkembangan tanaman perkebunan adalah :

Jenis Tanaman Perkebunan	Produksi th.2020	Produksi th.2021
Kelapa	2.694 ton	3245 ton
Melinjo	72.983 ton	46511 ton
Kakao	96,40 ton	83,08 ton

7. Populasi Ternak

Peningkatan populasi Ternak dilakukan dengan cara :

- Promosi ternak unggulan.
- Pengendalian Penyakit Hewan Menular.
- Peningkatan prasarana dan sarana Pos Kesehatan Hewan.
- Pemusnahan Ternak yang terjangkit penyakit endemik.
- Pembibitan dan perawatan ternak (Sapi yang di IB)
- Pendistribusian bibit ternak ke masyarakat

Hewan ternak yang dikembangkan di Kota Pariaman antara lain :

Jenis ternak : Populasi th.2020 Populasi th.2021

- Sapi	2.472 ekor	2696 Ekor
- Kerbau	537 ekor	499 Ekor
- Kambing	2.118 ekor	1986 Ekor
- Itik	11.447 ekor	13395 Ekor
- Ayam Ras	1.018.500 ekor	935500 Ekor
- Ayam Buras	52.300 ekor	56428 Ekor

8. Produksi daging dan telur

Peningkatan Produksi daging dan telur hewan ternak dilakukan dengan cara :

- Demplot hijauan makanan ternak.
- Pelatihan peternakan Sapi, Ayam Buras dan Itik (penggemukan).

Produksi daging dan telur yang dikembangkan adalah :

Jenis Produksi Ternak :	Produksi th.2020:	Produksi th.2021
- Daging Sapi	218.550 Kg	533731 Kg
- Daging Kerbau	40.350 Kg	146223 Kg
- Daging Kambing	10.600 Kg	11367 Kg
- Daging Ayam Ras	814.800 Kg	1017877 Kg
- Daging Ayam Buras	41.840 Kg	462238 Kg

9. Penurunan Kasus kematian hewan ternak dilakukan dengan berbagai cara antara lain :

- a. Pencegahan, pemberantasan dan penanggulangan Rabies.
- b. Pengendalian Penyakit Hewan Menular.
- c. Pencegahan dan penanggulangan penyakit Avian Influenza.
- d. Pencegahan dan penanggulangan penyakit SE/ngorok
- e. Eliminasi Anjing
- f. Vaksinasi Anjing
- g. Sosialisasi penyakit zoonosis.

Penurunan kasus tersebut sebesar **50 % pada tahun 2020**

10. Produksi Perikanan Tangkap di Laut

Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap di laut dilakukan dengan beberapa upaya antara lain :

- a. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan nelayan melalui pelatihan dan bimbingan teknis;
- b. Bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap;
- c. Pembinaan dan pembentukan kelompok nelayan;
- d. Mendorong nelayan sambilan untuk menjadi nelayan utama.

Produksi perikanan tangkap di laut Kota Periaman tahun 2021 meningkat menjadi 6.230 ton dibandingkan tahun 2020 yaitu 6.206 ton. Indikator Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap selain dari produksi dilihat juga dari :

Jenis Indikator :	Jumlah Th.2020 :		Jumlah Th.2021 :	
- Nelayan Utama	1060	Orang	1060	Orang
- Nelayan Sambilan	123	Orang	123	Orang
- RTP	1183	Unit	1183	Unit
- Perahu Tanpa Motor	0	Unit	0	Unit
- Perahu Motor Tempel	479	Unit	487	Unit
- Kapal Motor	28	Unit	28	Unit

11. Produksi Perikanan Budidaya

Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya berasal dari areal pembudidayaan di kolam, keramba (sangkar) dan di sawah (mina padi), sementara budidaya ikan air payau dan budidaya laut belum berkembang. Pembudidaya ikan di Kota Pariaman melakukan pembudidayaan ikan di kolam, keramba dan di sawah bersamaan dengan padi yang dikenal dengan mina padi. Sejak tahun 2013 - 2018 telah dilaksanakan serangkaian Program dan Kegiatan yang bertujuan untuk peningkatan produksi ikan budidaya antara lain melalui pemberian pelatihan dan demplot budidaya ikan di sawah (minapadi) dan keramba. Sehingga peningkatan produksi perikanan budidaya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membina masyarakat untuk melakukan usaha budidaya ikan (kolam, sawah dan keramba);
- b. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan cara budidaya ikan yang baik (CBIB);
- c. Memberikan bantuan benih ikan;
- d. Memberikan bantuan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan
- e. Membina dan mendorong pembudidaya ikan untuk berkelompok dalam kelompok pembudidaya ikan (pokdakan).

Secara komprehensif Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dapat ditinjau dari berbagai aspek, terutama :

Jenis Indikator :	Jumlah th 2019		Jumlah Th.2020		Jumlah Th.2021	
- Luas areal budidaya	99,65	Ha	99,4	Ha	99,4	Ha
- Luas areal mina padi	0	Ha	1	Ha	0	Ha
- Pembudidaya Penuh	301	Orang	302	Orang	301	Orang
- Pembudidaya sambilan	395	Orang	404	Orang	413	Orang
- RT Pembudidaya Ikan	696	Unit	706	Unit	714	Unit
- Kelompok pembudidaya ikan	62	Buah	64	Buah	64	Buah
- Produksi	318,81	Ton	322,42	ton	322,02	ton

12. Produksi Benih Ikan

Pekembangan Produksi Benih Ikan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Membina dan memantau pembenih skala rumah tangga (PSRT) dan unit pembenihan rakyat (UPR);
- b. Memberi bantuan calon induk ikan;
- c. Memberikan pelatihan cara pembenihan ikan yang baik (CPIB).

UPR dan PSRT yang ada di Kota Pariaman pada tahun 2019 berjumlah 21 Unit dan tahun 2020 sebanyak 16 Unit, dengan produksi benih sebagai berikut :

Jenis Benih Ikan	Produksi th.2019	Produksi th.2020	Produksi th.2021

- Lele BBI	- Ekor	- Ekor	24502 Ekor
- Nila BBI	- Ekor	- Ekor	- Ekor
- Gurami BBI	- Ekor	- Ekor	- Ekor
- Lele UPR	7.464.177 Ekor	6.283.000 Ekor	5978000 ekor
- Nila UPR	- Ekor	- Ekor	-
- Gurami UPR	413.000 Ekor	635.000 Ekor	815000 ekor

13. Ikan Olahan dan pemasaran

Ikan Olahan dan pemasaran dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Memantau kegiatan pengolahan ikan dan pemasaran;
- b. Memberikan pelatihan cara/teknik pengolahan dan pemasaran ikan;
- c. Memberikan bantuan sarana pengolahan ikan yang baik dan higienis;
- d. Membangun prasarana pemasaran.

Dengan indikator sebagai berikut :

Jenis Indikator :	Jumlah Th.2020 :	Jumlah Th.2021
- UPI Penggaraman/ Pengeringan	17 Unit	17 Unit
- Produksi Penggaraman/ Pengeringan	187,5 Ton	186,9 Ton
- Pengolahan lainnya	13 Unit	13 Unit
- Produk Pemasaran	6,9 Ton	9.9 ton

14. Konsumsi Ikan per Kapita

Konsumsi ikan per kapita Kota Pariaman pada tahun 2021 melapui konsumsi per kapita nasional dan Provinsi Sumatera Barat. Dimana konsumsi per kapita Kota Pariaman 41, 74, sementara Provinsi Sumatera Barat 38,20 dan nasional sebesar 55,37 kg per kapita

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

Tingkat pelayanan yang dilakukan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan terutama dalam memberikan pembinaan dan bimbingan teknis, baik pada tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi sampai tahap konsumsi/pemanfaatan oleh anggota masyarakat dilakukan secara optimal walau ada yang belum memuaskan. Hal ini diantara penyebabnya adalah faktor budaya masyarakat selaku pelaku utama dan kurang frekuensi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga teknis dan tenaga penyuluh, sehingga kurang dalam memberikan dan menyampaikan inovasi teknologi. Frekuensi dan jenis pendidikan untuk tenaga teknis dan penyuluh perlu ditingkatkan

untuk meningkatkan kualitas SDM dan kemampuan teknis sehingga pendampingan dan pembinaan dalam penyuluhan dapat dilakukan pendalaman materi yang disampaikan dan praktek untuk peningkatan keahlian dan keterampilan teknis dapat lebih terarah, terukur dan sesuai kebutuhan.

Selengkapnya permasalahan dan hambatan yang dihadapi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya diantaranya :

- Keterbatasan kualitas SDM pelaku utama pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner serta kelautan dan perikanan baik masyarakat maupun aparatur.
- Terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi pemukiman dan kawasan perdagangan dan perkantoran serta sarana umum
- Keterbatasan prasarana dan sarana produksi pertanian dan perikanan;
- Semakin meningkatnya harga saprodi dan saprokan;
- Faktor iklim (perubahan cuaca ekstrim);
- Rendahnya motivasi petani untuk penerapan teknologi baru;
- Penyakit hewan menular strategis;
- Belum adanya rumah potong hewan (RPH) yang representatif;
- Masih banyaknya hewan anjing liar;
- Kegiatan usaha perikanan masih kurang dalam permodalan dan teknologi.
- Produktivitas kolam para pembudidaya ikan belum optimal.
- Belum optimalnya sarana dan prasarana produksi perikanan, pemasaran hasil produk olahan perikanan, penangkapan ikan.
- Penurunan SDA penangkapan ikan.
- Alih fungsi lahan potensial budidaya ikan.
- Kurang optimalnya sumber daya manusia pelaku usaha sektor perikanan.
- Belum optimalnya penerapan metode CBIB, CPIB dan CPPIB dalam perikanan budidaya.
- Masih kurangnya produk olahan hasil perikanan ditinjau dari segi higienitas dan sanitasi.
- Masih kurangnya kualitas, kuantitas dan pemasaran produk perikanan non konsumsi.
- Tenaga kerja muda banyak yang merantau.
- Degradasi ekosistem laut dan pesisir (terumbu karang dan hutan mangrove).
- Alih profesi nelayan ke sektor transportasi wisata.

Disamping permasalahan dan hambatan yang dihadapi tersebut, ada peluang yang perlu dimanfaatkan secara optimal oleh Dinas Pertanian, Pangan dan

Perikanan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya diantaranya :

- Kebijakan yang di ambil dalam rangka mengantisipasi alih fungsi lahan pertanian, maka Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman mengembangkan model pertanian perkotaan yaitu melalui pemilihan komoditas pertanian yang memiliki produktivitas tinggi, memiliki nilai ekonomi tinggi, dan mempunyai peluang pasar yang terbuka serta dapat dikembangkan dalam lahan sempit, sehingga keterbatasan lahan bukan menjadi kendala untuk usaha dibidang pertanian.
- Pengolahan hasil pertanian (Agro Industri)
- Pengembangan Agrowisata
- Tersedianya akses pasar
- Tersedianya sarana dan prasarana pendukung produksi pertanian
- Adanya komoditi unggulan daerah
- Berkembangnya pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di bidang pertanian, pangan dan perikanan;
- Penerapan otonomi daerah yang memberikan kesempatan kepada daerah untuk melakukan pengelolaan potensi perikanan di daerahnya sesuai dengan pembagian kewenangan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014.
- Perkembangan teknologi anjuran dan terapan bidang perikanan.
- Terbukanya peluang pasar bagi produk perikanan konsumsi dan non konsumsi baik di tingkat lokal, regional, nasional dan global.
- Pemanfaatan perairan umum dan laut disekitarnya menunjang ekowisata yang terintegrasi dengan perikanan.
- Ketersediaan lahan yang sesuai untuk pengembangan budidaya perikanan.
- Tingginya permintaan pasar terhadap benih ikan dari dalam maupun luar daerah Kota Pariaman.
- Keberadaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) serta tenaga penyuluh perikanan sebagai ujung tombak dalam pembangunan sektor perikanan di Kota Pariaman.
- Kawasan Muara Sunur ditetapkan sebagai pencadangan untuk Pangkalan Pendaratan Ikan.

Selanjutnya isu strategis lokal, regional, nasional dan internasional yang akan mempengaruhi pelaksanaan pelayanan pembangunan pertanian, pangan dan perikanan di Kota Pariaman antara lain :

Isu Lokal dan Regional :

- a. Adanya komoditi unggulan Kota Pariaman, untuk :

- Pertanian : padi, pisang dan bawang merah
 - Perkebunan : kelapa
 - Peternakan : sapi.
 - Perikanan : lele mutiara
- b. Adanya potensi pengembangan budidaya di bidang :
- Pertanian : palawaija, seperti cabe, daun bawang (bawang perai).
 - Perkebunan : kelapa sawit
 - Peternakan : ayam buras
 - Perikanan : kolam ikan disetiap rumah, sistem keramba jaring apung di laut dan sungai
- c. Inovasi yang terdapat pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman yaitu satu rumah satu kolam, Tuangku Bertanam, TAMPAN (Ternak Aman Ternak Nyaman) dan Media Sosial Puskeswan.
- d. Kawasan sentra produksi berupa peningkatan kapasitas wilayah produksi integratif dari produksi komoditi primer menjadi sekunder/tersier.
- e. Provinsi Sumatera Barat sebagai kawasan sentra tuna di wilayah Barat Sumatera.
- f. Perairan laut Kota Pariaman merupakan kawasan ruaya ikan tuna dalam ukuran konsumsi;
- g. Kota Pariaman sebagai kota tujuan wisata.
- h. Kota Pariaman sebagai wilayah rawan bencana.

Isu Nasional :

- a. Adanya program Kementerian Pertanian untuk mewujudkan KONSTRATANI.
- b. Pengembangan SDM pertanian termasuk petani milenial serta pengembangan dan penerapan mekanisasi pertanian (pra dan pasca panen);
- c. Adanya program Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk meningkatkan program perikanan budidaya sebanyak-banyaknya;
- d. Membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku industri.

Isu Internasional :

- a. Impor beras;
- b. Kelangkaan jagung dan kedele impor;
- c. Standarisasi Internasional : CBIB, CPIB, sertifikasi mutu untuk produk hasil olahan ikan.
- d. Fisheri border zone.
- e. Samudera Indonesia merupakan wilayah migrasi ikan tuna.

Isu-isu diatas beserta permasalahannya tentu mempunyai dampak terhadap

pencapaian kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman. Namun demikian Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman mampu meminimalkan dampak negatifnya dan memaksimalkan dampak positifnya. Sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam memberikan pelayanan kepada pelaku utama pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan serta masyarakat veteriner dan mengelola kesehatan hewan sesuai dengan visi dan misi Walikota untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Kota Pariaman.

Untuk dapat melakukan tugas dan fungsi yang lebih baik sehubungan dengan isu-isu diatas, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman mengusulkan kepada Pemerintah Daerah Kota Pariaman sebagai berikut :

- a. Diharapkan kepada Pemerintah Kota kiranya melibatkan OPD dengan meminta usulan/pertimbangan kepada OPD yang bersangkutan dalam penempatan para pejabat yang akan mengisi SOTK.
- b. Pemerintah daerah kiranya dapat meningkatkan penganggaran pada tiap OPD untuk peningkatan kasitas dan kualitas sumberdaya manusia, juga untuk meningkatkan penganggaran bagi program dan kegiatan yang sangat menyentuh kepentingan kebutuhan pelaku utama pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan perikanan beserta masyarakat terkait.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Ada beberapa item kegiatan pada Renja 2021 yang muncul kemudian dari rancangan awal RKPD, hal ini terkait dengan munculnya isu-isu baru sesuai dengan perkembangan waktu yang menyebabkan kepentingan dan kebutuhan pelaku utama pun berubah. Rencana kegiatan yang muncul terkait dengan isu-isu terbaru dan analisis kebutuhan pelaku utama diantaranya :

- Serangan hama tikus di kawasan persawahan tertentu;
- Minat masyarakat tani dalam budidaya tanaman di luar kebiasaan masyarakat daerah;
- Penggunaan pestisida yang berlebihan (diatas dosis anjuran);
- Semakin banyaknya anjing liar;
- Tingkat kemiskinan nelayan di kawasan pesisir masih tinggi,
- Penerapan budidaya rumput laut.
- Peningkatan informasi dan teknologi budidaya air tawar, laut dan payau.
- Pengawasan obat ikan kimia dan biologi (OIKB).
- Penerapan cara pembudidayaan ikan yang baik (CPIB).
- Penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan

- Pendataan perikanan dengan sistem satu data KKP.
- Peningkatan pengendalian dan monitoring sistem jaminan mutu komoditi hasil perikanan.
- Pembinaan jaminan mutu dan keamanan bagi pengolah di UPI.

Dengan perkembangan waktu dan kebutuhan, maka ada kegiatan-kegiatan baru seperti tersebut di atas yang harus ditambahkan dari rancangan awal RKPD dan harus diakomodasi untuk diusulkan sebagai kegiatan tahun 2022.

2.5. Penelaahan Usulan Program Kegiatan Masyarakat (Hasil Musrenbang)

Musyawarah perencanaan dan pembangunan (Musrenbang) yang dilakukan ditingkat desa/kelurahan dan tingkat kecamatan dihadiri oleh personil Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan. Hasil dari Musrenbang tersebut telah diakomodasi sesuai tupoksi dan anggaran. Sebagian dari materi musrenbang yang mengusulkan kegiatan bidang pangan, bidang pertanian dan bidang perikanan karena keterbatasan anggaran pada OPD Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan diusulkan untuk dilaksanakan melalui anggaran dana alokasi desa (ADD).

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Dalam rancangan Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024 telah ditetapkan sasaran umum kebijakan Kementerian Pertanian adalah pertanian maju, modern dan mandiri, dengan 3 (tiga) strategi utama :

1. Meningkatkan Kesejahteraan Petani;
2. Mewujudkan Ketahanan Pangan;
3. Meningkatkan Daya Saing Komoditas Pertanian.

Tujuan :

1. Meningkatnya Kesejahteraan Ekonomi Petani, Ketahanan Pangan dan Daya Saing Pertanian;
2. Mengembangkan Inovasi IPTEK Pertanian;
3. Berkembangnya Sarana Prasarana Pertanian yang Bernilai Ekonomi;
4. Mengembangkan Sistem Perkarantinaan Pertanian;
5. Mengembangkan Kapasitas SDM dan Pemberdayaan Petani;
6. Terwujudnya Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian.

Dengan Sasaran Strategis :

1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan Strategis Dalam Negeri;
2. Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian Nasional;
3. Terjaminnya Keamanan dan Mutu Pangan Strategis Nasional;
4. Termanfaatkannya Inovasi dan Teknologi Pertanian;
5. Tersedianya Prasarana dan Sarana Pertanian yang Sesuai Kebutuhan;
6. Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman serta Penyakit pada Hewan;
7. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional;
8. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima;
9. Terkelolanya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Dan Kebijakan Pembangunan Pertanian diarahkan :

- Terjaganya Ketahanan Pangan Nasional;
- Meningkatnya daya saing pertanian;
- Menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian dan tersedianya sarpras pertanian;
- Meningkatnya kualitas SDM pertanian;
- Terwujudnya birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.

Rencana strategis tersebut dilaksanakan dalam program jangka pendek dengan :

1. Single data :

- Pengakurasian data lahan dan produksi
- Pengembangan Agriculture War Room (AWR)

2. KOSTRATANI

KOSTRATANI adalah pusat kegiatan pembangunan pertanian tingkat kecamatan, yang merupakan optimalisasi tugas, fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dalam mewujudkan kedaulatan pangan nasional, dengan anggota :

- Penyuluh Pertanian, KCD/mantri tani, POPT, PBT, Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Wastukan, Wasbitnak, PMHP, Analis Pasar Hasil Pertanian, PPVT, Analis Ketahanan Pangan, Pengawas Alsintan, dll;
- Anggota Poktan/Gapoktan, KUB;
- Operator IT;
- Babinsa;
- Babinkamtibmas;
- dll.

KOSTRATANI memegang peran sebagai :

- Pusat Data dan informasi;
- Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian;
- Pusat Pembelajaran;
- Pusat Konsultasi Agribisnis;
- Pusat Pengembangan Jejaring Kemitraan

3. Ketersediaan Pangan

Menjamin ketersediaan komoditas pangan strategis 3 bulan ke depan untuk memenuhi kebutuhan pangan 267 juta penduduk

4. Pembiayaan

Perbaiki konsep asuransi dan inisiasi bank pertanian

5. Sinergitas

Penguatan manajemen pembangunan pertanian melalui sinergitas hubungan dengan:

- a. K/L lain (BPS, Kemen ATR/BPN, Kemendag, Kemenperin, Kemendes PDTT, Bulog);
- b. Perguruan Tinggi;
- c. Pemerintah daerah (gubernur/bupati/walikota).

Program Utama 2020 – 2024 Kementerian Pertanian adalah :

1. Pengembangan SDM pertanian termasuk petani milenial melalui Kostra Tani

- (penyuluhan dan pelatihan) dan pendidikan vokasi;
2. Optimalisasi pemanfaatan lahan (lahan rawa dan lahan kering);
 3. Penyediaan air melalui rehabilitasi jaringan irigasi, pembangunan embung dan bangunan air;
 4. Pengembangan dan penerapan mekanisasi pertanian (pra dan pasca panen);
 5. Fasilitasi pembiayaan pertanian (asuransi dan bank tani);
 6. Peningkatan produksi tanaman pangan melalui pengembangan kawasan berbasis korporasi (padi, jagung, kedelai, aneka kacang, umbi, dan sereal);
 7. Pengembangan kawasan hortikultura (sayuran, tanaman obat, buah-buahan dan florikultura) berdaya saing;
 8. Gerakan nasional peningkatan produktivitas, produksi, dan daya saing (kopi, kakao, kelapa, jambu mete);
 9. Peningkatan populasi dan produktivitas serta mutu genetic ternak potong dan unggas (sapi indukan, integrasi sapi-sawit, dan industri hulu dan hilir unggas);
 10. Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi dan perbanyak/produksi benih/bibit hasil litbang;
 11. Pengentasan daerah rentan rawan pangan melalui family farming, Pertanian Masuk Sekolah (PMS) distribusi dan pengendalian harga pangan pokok serta diversifikasi pangan;
 12. Penguatan layanan perkarantina dan akselerasi ekspor melalui program agro gemilang.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat dalam menetapkan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki mengacu kepada visi misi Pembangunan Provinsi Sumatera Barat.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan adalah:

1. Peningkatkan produksi dan produktivitas komoditas unggulan sektor Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, dengan arah kebijakan antara lain :
 - a. Meningkatkan penyediaan dan pemakaian benih bersertifikat pada pelaku utama dalam berusaha tani
 - b. Optimalisasi pemanfaatan lahan dan perlindungan lahan
 - c. Mengoptimalkan pemakaian alsintan untuk efisiensi usaha tani
 - d. Pengembangan kawasan sentra produksi pertanian
 - e. Pengembangan teknik pengendalian OPT yang efektif dan efisien serta

Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI)

- f. Pengembangan dan pemanfaatan produk pertanian organik
 - g. Meningkatkan Kualitas dan kuantitas SDM Petani dan Petugas
 - h. Pengawasan pupuk bersubsidi
 - i. Peningkatan nilai tambah produk hasil perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura
 - j. Meningkatkan akses permodalan dalam berusaha tani bagi pelaku utama dan pelaku usaha serta kelembagaan tani yang ada
 - k. Rehabilitasi Lahan dan Air
 - l. Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengelolaan Jalan Usaha Tani
 - m. Meningkatkan produksi padi dan jagung
 - n. Meningkatkan alokasi anggaran untuk sektor pertanian yang efektif dan tepat sasaran untuk meningkatkan pendapatan petani
2. Peningkatan penggunaan dan pemanfaatan inovasi tepat guna, dengan kebijakan :
- a. Peningkatan standarisasi dan sertifikasi produk pertanian
 - b. Mendorong tumbuh petani milenial
 - c. Penerapan inovasi dan teknologi pertanian
3. Pengembangan system value chain, dengan kebijakan :
- a. Meningkatkan akses permodalan
 - b. Peningkatan kapasitas kelembagaan tani
 - c. Peningkatan pengawasan agroinput
 - d. Pengembangan kerjasama untuk peningkatan produktifitas pertanian
 - e. Pengembangan jaringan pemasaran produk pertanian, perkebunan
 - f. Meminimalisir resiko kerugian usaha tani
 - g. Pengintegrasian program pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan lingkungan hidup

Sementara, Rencana Jangka Menengah Pembangunan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 mengacu pada visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu **“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian, dan berlandaskan gotong royong.”** Untuk itu, KKP melaksanakan 5 program utama sebagai prioritas Presiden yaitu :

- membangun sumber daya manusia (SDM),
- melanjutkan pembangunan infrastruktur,
- menghapus kendala regulasi,
- menyederhanakan birokrasi, dan

- melakukan transformasi ekonomi.

Untuk itu, kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan pada :

- peningkatan SDM;
- pemberdayaan dan perlindungan usaha;
- pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan (SDKP);
- peningkatan pengawasan SDKP;
- industrialisasi kelautan dan perikanan;
- peningkatan usaha dan investasi;
- penguatan kebijakan dan regulasi berbasis data, informasi, pengetahuan faktual, dan komunikasi dengan stakeholders; dan
- reformasi birokrasi.

Langkah operasional yang akan dilakukan adalah :

- 1) membangun komunikasi dengan stakeholders kelautan dan perikanan;
- 2) mengoptimalkan perikanan budidaya;
- 3) membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku industri dan penguatan sistem karantina ikan;
- 4) pengelolaan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; penguatan pengawasan SDKP; serta
- 5) penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan.

Kementerian Kelautan dan Perikanan melaksanakan dua tugas kenegaraan yaitu : Yang pertama adalah membangun komunikasi dua arah dengan stakeholder di sektor perikanan di antaranya kepada nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, pembudidaya rumput laut, dan stakeholder lainnya baik itu pengusaha besar maupun kecil. Yang kedua, adalah bagaimana meningkatkan program perikanan budidaya sebanyak-banyaknya. Pada saat ini potensi perikanan budidaya belum optimal dilaksanakan. Untuk itu perlu fokus ke budidaya di pesisir, laut, dan perairan umum baik itu sungai, danau, rawa, maupun waduk-waduk.

Sedangkan Visi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021 adalah **“Mewujudkan Sumatera Barat sebagai Sentra Kelautan dan Perikanan yang Mandiri, Maju, Berkelanjutan dan Berbasis Kerakyatan Tahun 2021”**, dengan misi “Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelautan dan Perikanan melalui peningkatan produksi, daya saing, kesempatan kerja dan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan”. Dengan potensi kelautan dan perikanan adalah luas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) mencapai 186.580 km² dan panjang garis pantai 2.420.357 km, sektor kelautan dan perikanan sangatlah bernilai. Potensi perairan di Sumatera Barat antara lain

ikan laut, ikan air tawar, mangrove, terumbu karang, padang lamun, rumput laut, penyu dan lain-lain.

Untuk memanfaatkan potensi yang ada dengan mewujudkan visi dan misi Dinas Perikanan Provinsi Sumatera Barat dilakukan dengan strategi dan pembangunan yaitu :

- Strategi :

- a. Peningkatan SDM manusia masyarakat kelautan dan perikanan;
- b. Pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara efisien dan berkelanjutan;
- c. Peningkatan Sarana dan prasarana serta infrastruktur Kelautan dan Perikanan;
- d. Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk hasil perikanan;
- e. Penetrasi pasar regional, nasional dan internasional melalui diversifikasi produk peningkatan industri olahan hasil perikanan

- Kebijakan :

- a. Memperkuat pengawasan dan pengendalian pemanfaatan sumberdaya Kelautan dan Perikanan;
- b. Meningkatkan penataan dan pengelolaan lingkungan sumberdaya kelautan dan perikanan secara komprehensif dengan melibatkan peran serta masyarakat, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- c. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana penangkapan ikan dan perikanan budidaya;
- d. Mengoptimalkan potensi budidaya yang belum tergarap serta membuka lapangan kerja diiringi dengan dukungan pengembangan modal dan kepastian berusaha;
- e. Mengembangkan industri pengolahan, perbaikan mutu hasil perikanan dan memperkuat jejaring serta daya tembus pemasaran produk Hasil Kelautan dan perikanan dalam dan luar negeri dalam rangka stabilitas produksi serta ketahanan pangan.

Semua program, Kebijakan dan strategi diatas dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman dengan melalui kegiatan yang berbeda. Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman juga melakukan peningkatan produksi, sarana dan prasarana, benih/bibit unggul.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

Berdasarkan isu-isu penting terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan serta selaras dengan target kinerja dalam Renstra Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, maka dirumuskan tujuan Renja Tahun 2022 dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman sebagai

berikut :

1. Meningkatkan pendapatan petani, pekebun dan peternak serta masyarakat perikanan;
2. Meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan pertanian dan sumberdaya perikanan;
3. Menciptakan diversifikasi usaha dibidang pertanian dan perikanan;
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian dan perikanan;
5. Mewujudkan sumberdaya manusia petani dan nelayan dan pembudidaya ikan yang trampil dan berkualitas.

Sedangkan sasaran Renja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan selaras dengan sasaran Renstra Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan adalah :

1. Meningkatkan dan berkembangnya usaha pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan;
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani, pekebun, peternak, nelayan dan pembudidaya ikan serta pengolahan hasil;
3. Meningkatnya sarana dan prasarana pertanian dan perikanan
4. Meningkatnya pemahaman masyarakat pesisir terhadap lingkungan laut;
5. Terpeliharanya kondisi sumberdaya perikanan secara lestari;
6. Menurunnya tingkat kerusakan dan tingkat pelanggaran pemanfaatan sumberdaya perikanan;
7. Meningkatnya daya saing produk perikanan;
8. Meningkatnya kinerja aparatur serta sarana dan prasarana pendukung;
9. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia aparatur.

Seusai dengan tujuan dan sasaran Renja yang telah ditetapkan dan dengan mempertimbangkan hasil Musrenbang yang dilakukan dan Musrenbang Desa dan Kecamatan yang diikuti serta dengan memperhatikan pertimbangan anggaran yang tersedia di Pemerintah Kota Pariaman untuk Bidang Pangan, Pertanian serta Kelautan dan Perikanan. Maka ditetapkanlah Rencana Kerja Program dan Kegiatan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan seperti terlihat dalam tabel 3

RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN TAHUN 2022								
Nomor Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran	Target	Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			
2	09				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN			589.417.230
2	09	03			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT			545.405.090
2	09	03	2.01		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			10.393.250
2	9	3	2.01	1	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Pemantauan harga pasar	12 Jenis	3.100.000
						Pemantauan harga pasar	365 Hari	
						Tersusunnya dokumen NBM	1 Dok	
2	09	03	2.01	02	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah kelompok/ desa yang dibina	10 KLP	1.500.000
2	09	03	2.01	04	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah kelompok/ desa yang dibina	10 KLP	500.000
2	09	03	2.01	05	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	Jumlah kelompok/ desa yang dibina	10 klp	1.893.250
2	09	03	2.01	06	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Pendampingan Pangan Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19	10 KLP	3.400.000

RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN TAHUN 2022								
Nomor Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran	Target	Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	09	03	2.04		Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi			535.011.840
2	09	03	2.04	01	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Tersusunnya dokumen pola pangan harapan	1 dokumen	2.159.280
2	09	03	2.04	02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Terbinanya kelompok wanita tani/ KWT	21 klp	532.852.560
2	09	04			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN			36.823.900
2	09	04	2.01		Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan			2.738.340
2	09	04	2.01	01	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Terlaksananya Penyusunan Dokumen SKPG	1 dokumen	2.738.340
2	09	04	2.02		Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota			34.085.560
2	09	04	2.02	01	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah peserta rakor dewan ketahanan pangan daerah	65 orang	5.980.000
2	09	04	2.02	02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah KK penanganan daerah	50 kk	28.105.560
2	09	05			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN			7.188.240
2	09	05	2.01		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota			7.188.240

RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN											
DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN											
TAHUN 2022											
Nomor Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Keluaran	Target	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6			7	8	9	
2	09	05	2.01	05	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			Jumlah sampel pangan yang diuji pada laboratorium	3 Sampel	7.188.240	
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						
3	25				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN					1.177.334.000	
3	25	03			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP					1.080.972.000	
3	25	03	2.01		Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota					1.044.000.000	
3	25	03	2.01	01	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan			Jumlah monitoring sumberdaya ikan	12 Bulan	54.000.000	
3	25	03	2.01	02	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap			Jumlah Bibit Restocking	60000 ekor	990.000.000	
								Jumlah pakan/ pellet ikan	400 Kg		
3	25	03	2.02		Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota					36.972.000	
3	25	03	2.02	01	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil			Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan/ perbaikan kapal fiber	6 Orang	36.972.000	
3	25	04			PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA					45.792.000	
3	25	04	2.04		Pengelolaan Pembudidayaan Ikan					45.792.000	
3	25	4	2.04	4	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			Beroperasinya Posikandu	12 Bulan	32.692.000	

RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN TAHUN 2022									
Nomor Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran	Target	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
						Honorarium PPT	1 orang		
						Jumlah monitoring dan penyuluhan kesehatan ikan yang dilaksanakan	12 Bulan		
						Jumlah Uji labor air kolam perikanan	10 sampel		
						Jumlah uji labor pakan/ pellet ikan	2 sampel		
						Jumlah Uji labor penyakit ikan	15 sampel		
3	25	4	2.04	5	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Jumlah buku administrasi kelompok dicetak	12 paket	13.100.000	
						Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi CPIB dan CBIB	25 klp		
						Jumlah Plang merek Pokdakan dan UPR yang dibuat	15 buah		
3	25	06			PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN			50.570.000	
3	25	06	2.02		Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil			50.570.000	
3	25	06	2.02	01	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah lomba TIKTOK tema makan ikan yang diadakan	4 lomba	50.570.000	
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN			19.578.455.564	

RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN										
DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN										
TAHUN 2022										
Nomor Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Keluaran	Target	Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6			7	8	9
3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					12.746.391.822
3	27	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					10.400.000
3	27	01	2.01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD			Terlaksananya penyusunan LAKIP	1 dokumen	10.400.000
3	27	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					12.227.483.072
3	27	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			Gaji dan tunjangan ASN	14 bulan	11.981.183.072
3	27	01	2.02	02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN			Tersedianya administrasi dinas	12 bulan	246.300.000
3	27	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah					88.000.000
3	27	01	2.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			- Komponen Listrik	10 jenis	3.000.000
3	27	01	2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor			Makan minum Rapat	345 jenis	15.000.000
								Penyediaan Alat Tulis kantor	12 bulan	
3	27	01	2.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			- Cetak	7jenis	10.000.000
								- Penggandaan	7448 lmbar	
3	27	01	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			- Rapat Koordinasi	1 tahun	60.000.000
3	27	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					253.785.000
3	27	01	2.08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat			Materai 10000	350 buah	3.500.000
3	27	1	2.08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			- Jasa Air	12 Bulan	84.000.000

RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN													
DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN													
TAHUN 2022													
Nomor Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan					Keluaran	Target	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6					7	8	9	
											- Jasa Listrik	12 Bulan	
3	27	1	2.08	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					- Alat dan Bahan Kebersihan	12 Bulan	166.285.000	
											- Honor Tenaga Kebersihan	7 Orang	
											- Honor Penjaga Kantor	1 Orang	
											- Honor Sopir	1 Orang	
3	27	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							166.723.750	
3	27	1	2.09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan					Bahan bakar minyak	143749 lt	166.723.750	
											cek fisik kendaraan	4 kali	
											Pajak Kendaraan roda 2	36 unit	
											Pajak Kendaraan roda 4	4 unit	
											Pemeliharaan kendaraan roda 2	36 unit	
											Pemeliharaan kendaraan roda 4	4 unit	
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN							975.493.742	
3	27	02	2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian							679.500.000	
3	27	2	2.01	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi					Pengembangan Jagung	15 Ha	591.560.000	
											Penyediaan benih padi unggul	150 Ha	

RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN										
DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN										
TAHUN 2022										
Nomor Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Keluaran	Target	Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6			7	8	9
3	27	2	2.01	2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian			Honorarium petugas pelaporan brigade alsintan	14 Ob	87.940.000
								Jumlah pendampingan penyaluran pupuk bersubsidi berbasis kartu tani	4 Kec	
								Jumlah pendampingan penyusunan e-RDKK tahun 2023	4 kec	
3	27	02	2.02		Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota					105.129.742
3	27	2	2.02	2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman			Ketersediaan n2 cair	550 Liter	105.129.742
								Terlaksananya kegiatan AUTSK	100 ekor	
								Tersedianya bibit/ straw	600 straw	
								Tersedianya Chopper bagi peternak sapi	2 kec	
								Tersedianya sarana dan prasarana IB	12 bulan	
3	27	02	2.05		Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota					190.864.000
3	27	02	2.05	01	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak			Tersedianya bantuan bibit ternak ayam ke masyarakat	4 kec	190.864.000

RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN TAHUN 2022									
Nomor Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Keluaran	Target	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			5.575.450.000	
3	27	03	2.01		Pengembangan Prasarana Pertanian			115.000.000	
3	27	03	2.01	01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Jumlah Peta LP2B Kota Pariaman yang dicetak	4 Buku	115.000.000	
3	27	03	2.02		Pembangunan Prasarana Pertanian			5.460.450.000	
3	27	03	2.02	01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Irigasi yang dibangun/direhabilitasi	9 paket	1.650.000.000	
3	27	03	2.02	03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Jalan usaha tani yang dibangun/ direhabilitasi	2 paket	400.000.000	
3	27	3	2.02	7	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Tersedianya lahan RPH Kota pariaman yang representatif	1 paket	3.410.450.000	
						Tersedianya dokumen DED	1 dokumen		
						Tersedianya Dokumen Studi kelayakan (FS)	1 dokumen		
						Tersedianya Dokumen UKL-UPL	1 dokumen		
3	27	04			PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			68.940.000	
3	27	04	2.01		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota			33.325.000	

RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN										
DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN										
TAHUN 2022										
Nomor Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Keluaran	Target	Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6			7	8	9
3	27	4	2.01	2	Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			Terlaksananya penurunan populasi HPR	4 kec	33.325.000
								Terlaksananya sosialisasi penyakit rabies	4 sekolah	
3	27	04	2.02		Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota					35.615.000
3	27	4	2.02	2	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan			Terlaksananya pengawasan pemotongan ternak menjelang ramadhan, idul fitri dan idul adha	4 kec	35.615.000
								Terlaksananya sosialisasi pemotongan ASUH	4 kec	
3	27	05			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN					77.800.000
3	27	05	2.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota					77.800.000
3	27	5	2.01	1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan			Jumlah gerakan pengendalian OPT yang dilaksanakan	4 kali	77.800.000

RENCANA KERJA PROGRAM DAN KEGIATAN										
DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN KOTA PARIAMAN										
TAHUN 2022										
Nomor Rekening					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Keluaran	Target	Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6			7	8	9
							Jumlah hama tupai yang dikendalikan	2000 ekor		
							Jumlah pengadaan pestisida	1 paket		
							Pengadaan sarana prasarana pengendalian	1 paket		
							premi AOTP	600 ha		
3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN				134.380.000	
3	27	07	2.01		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian				134.380.000	
3	27	7	2.01	1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa			Pembinaan kelembagaan penyuluh	4 kec	39.330.000
							Penerbitan majalah	2 edisi		
3	27	7	2.01	2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa			Honorarium petugas penyelia mitra tani (PMT)	28 Ob	95.050.000
							Jumlah Gapoktan/ LKMA yang didampingi dalam pengelolaan dana PUAP	65 Klp		
							Jumlah koordinasi/ rembug KTNA	1 tahun		
							Jumlah peserta pelatihan P3A dan GP3A	50 orang		

BAB IV

PENUTUP

Renja Tahun 2022 ini disusun dan telah mendapat komitmen dari Kepala dan Seluruh Jajaran Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman untuk dilaksanakan demi terwujudnya visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Kota Pariaman dibidang pertanian, pangan dan perikanan serta mewujudkan tujuan dan sasaran dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman.

Untuk kesinambungan pembangunan khususnya dibidang pertanian, pangan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsinya, diperlukan perhatian khusus dari semua pihak yang terkait dengan persepsi yang sama, agar pembangunan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat Kota Pariaman. Masyarakat juga dilibatkan dalam pengawasan dan pemeliharaan setiap pembangunan prasarana agar pembangunan tersebut dapat berdaya guna sesuai yang direncanakan.

Sebagai OPD di Kota Pariaman yang memegang peranan penting dalam melaksanakan tugas pemerintah daerah dalam bidang pertanian, pangan dan perikanan, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan akan berupaya seoptimal mungkin untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Pemerintah Kota Pariaman.

Dengan dirumuskannya Renja Tahun 2022 Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman telah mempersiapkan diri untuk mengantisipasi perkembangan di masa depan dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai pada tahun tersebut, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Perencanaan kerja inilah yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman pada tahun 2022 secara terencana dan terkoordinasi dengan harmonis.

Renja Tahun 2022 Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Pariaman merupakan bahan acuan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2022 untuk mensukseskan pelaksanaan APBD Tahun 2022.